UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Mobilisasi Sumber Daya di Tengah Defisit Kepercayaan: Studi Kasus Malaka Project pada Bencana Sumatra 2025
Salman Alfaridzi Anggoro, Dr. Rer. Pol. Mada Sukmajati, S.I.P., M.P.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Bencana banjir bandang dan tanah longsor di Sumatra pada akhir 2025 memicu gelombang penggalangan dana digital yang berlangsung lebih cepat dibandingkan mekanisme bantuan formal. Dalam konteks tersebut, Malaka Project, sebuah platform edukasi digital tanpa struktur organisasi kebencanaan formal, berhasil memobilisasi sumber daya dalam skala besar melalui kampanye berbasis media sosial. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana aktor digital nonformal mampu memobilisasi sumber daya secara efektif di tengah rendahnya kepercayaan publik terhadap lembaga formal. Penelitian ini menganalisis fenomena tersebut terutama melalui Connective Action Theory, dengan Resource Mobilization Theory sebagai kerangka pendukung untuk memetakan sumber daya yang dimobilisasi; kepercayaan publik menjadi premis yang menjembatani kedua teori ini. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif berbasis data sekunder dari arsip digital multiplatform yang dianalisis melalui content analysis dan thematic analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan mobilisasi ditentukan oleh partisipasi nonhierarkis, bingkai aksi personal yang inklusif, mobilisasi berbagai jenis sumber daya dalam waktu bersamaan, dan transparansi waktu nyata yang memperkuat kepercayaan publik. Temuan ini juga menunjukkan bahwa defisit kepercayaan terhadap institusi formal memperkuat legitimasi aktor digital nonformal. Penelitian ini menawarkan kerangka analitis yang menjadikan CAT fokus utama untuk menjelaskan mobilisasi sumber daya berbasis partisipasi digital, dengan kepercayaan publik sebagai proposisi yang mendorong keberhasilan filantropi digital pada respons bencana di Indonesia.

Kata Kunci

connective action, resource mobilization, filantropi digital, kepercayaan publik, respons bencana.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Mobilisasi Sumber Daya di Tengah Defisit Kepercayaan: Studi Kasus Malaka Project pada Bencana Sumatra 2025
Salman Alfaridzi Anggoro, Dr. Rer. Pol. Mada Sukmajati, S.I.P., M.P.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The flash floods and landslides that struck Sumatra in late 2025 triggered a wave of digital fundraising that expanded more rapidly than formal disaster relief mechanisms. In this context, Malaka Project, a digital education platform without a formal disaster response organizational structure, successfully mobilized large-scale resources through a social media–based campaign. This phenomenon raises the question of how nonformal digital actors are able to mobilize resources effectively amid declining public trust in formal institutions. This study analyzes the phenomenon primarily through Connective Action Theory, using Resource Mobilization Theory as a supporting framework to map the resources mobilized, with public trust serving as the bridging premise between the two. Employing a qualitative case study approach, the research analyzes secondary data collected from multi-platform digital archives using content analysis and thematic analysis. The findings indicate that successful resource mobilization was driven by non-hierarchical participation, inclusive personalized action frames, the simultaneous mobilization of multiple forms of resources, and real-time transparency that strengthened public trust. The study further demonstrates that declining trust in formal institutions enhanced the legitimacy of nonformal digital actors. This research offers an analytical framework centered on CAT to explain resource mobilization through digital participation, with public trust as the proposition driving the effectiveness of digital philanthropy in disaster response in Indonesia.

Keywords

connective action, resource mobilization, digital philanthropy, public trust, disaster response.